

**REPRESENTASI IKHTIAR DAN KESABARAN
DALAM FILM “SETETES EMBUN CINTA
NIYALA“**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :

Ambar Mahmud Badriyah

NIM 22102010110

Dosen Pembimbing :

Nitra Galih Imansari M.Sos.

NIP 19940915 20201 2 2008

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1588/Un.02/DD/PP.00.908/2026

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI IKHTIAR DAN KESABARAN DALAM FILM "SETETES EMBUN CINTA NIYALA"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMBAR MAHMUD BADRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010110
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Nitra Galih Imansari, M.Sos.
SIGNED
Valid ID: 6a876735c616

 Pengaji I
Drs. Mukhammad Sabhan, M.Si
SIGNED
Valid ID: 6a87ba74d194a

 Pengaji II
Dian Eka Permansari, S.Ds., M.A.
SIGNED
Valid ID: 6a866d6c0927



 Yogyakarta, 13 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Anif Muthibin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED
Valid ID: 6a8823baa8926

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ambar Mahmud Badriyah

NIM : 22102010110

Judul Skripsi : Representasi Ikhtiar dan Kesabaran dalam Film Setetes Embun Cinta Niyala"

Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematisa penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

Dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dia atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui:
Ketua program Studi



Saptani M.A.
19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 30 juni 2026
Dosen Pembimbing



Nitra Galih Imansari M.Sos.
19940915 20201 2 2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Mahmud Badriyah
 NIM : 22102010110
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "REPRESENTASI IKHTIAR DAN KESABARAN DALAM FILM SETETES EMBUN CINTA NIYALA" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang benar secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Ambar Mahmud Badriyah

22102010110

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Mahmud Badriyah
 NIM : 22102010110
 Jenjang : S1
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah S1 saya kepada pihak:

Jenjang : S1
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 juni 2026

Mahasiswa



Ambar Mahmud Badriyah

NIM. 22102010110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk dunia dan isi duniaku

Ayah, ibu, mbak, mas dan adek serta keluarga besar.

*"Don't be too quick to be satisfied with the results
you've achieved because that's not the end of the
journey."*

Good Luck

Ambar Mahmud Badriyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

***“ Dan orang-orang yang berjihad untuk mencari
keridhaan Kami, benar-benar Kami akan
tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.”***

(Q.S Al-Ankabut: 69).

**Kerja keras yang disertai ikhtiar dan sabar tidak
selalu menjamin hasil yang sempurna, tetapi
selalu memberi makna dan pembelajaran yang
tak mengkhianati proses”**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

-Sunan Kalijaga-

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim, Alhamdulillahirabbil
alamin,*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan kelancaran berjalannya penelitian yang telah ditunjukkannya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. yang tentunya kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi dengan judul **“REPRESENTASI IKHTIAR DAN KESABARAN DALAM FILM SETETES EMBUN CINTA NIYALA”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) dalam program Komunikasi dan

Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan sepenuh kerendahan hati, peneliti
hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Noorhaidi
Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prof. Dr.
Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan
Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Saptoni, M.A yang telah
memberikan saran dan masukan untuk judul
dan pembahasan dalam skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Nitra Galih
Imansari, M.Sos., yang selalu memberikan

dukungan semangat dan arahan, serta selalu memberikan motivasi untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dosen Penasehat Akademik, Drs. Muhammad Sahlan M.Si. yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah bersedia mengarahkan mata kuliah, memberikan pengetahuan baru dan selalu menebarkan senyum kebahagiaan.
7. Ayah cinta pertamaku, Abdul Rohman dan Ibu sebagai pintu surgaku Sri Khayatun, yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, doa yang tak pernah berhenti sampai detik ini, dukungan motivasi dan semangat,

dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini.

8. Kakak perempuan terbaikku, Nur Hidayah, yang selalu memberikan doa dan semangat sampai detik ini serta memberikan dukungan yang penuh untuk penulis mulai dari dukungan moral sampai materi, dan kasih sayang yang tak terhingga sampai penulis juluki sebagai ibu kedua.
9. Kakak dan adek tergemilang, Nur Muhammad, Mahdum Ibrahim dan Gilang Rohmatulloh, yang selalu menyemangati penulis dengan tawa dan kasih sayang melalui berbagai tingkah lucu dan humorisnya.
10. Adik keponakan tersayang, Aqila Zahratussyita, yang selalu mendoakan dengan

tulus dan memberikan semangat dengan cara berbagai tingkah lucu dan nyebelannya.

11. Kakak ipar mbak Lasmiyati dan keponakan kedua Dini, yang selalu memberikan doa dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sobat RRI Pro 1 Yogyakarta yang selalu *welcome* memberikan semangat dan kelancaran dalam proses magang penulis.
14. Teman-teman KPI 2022 seperjuangan yang dalam proses perkuliahan berbagi susah dan senang, semangat untuk menuju kesuksesan!
15. Terakhir untuk diri saya sendiri Ambar Mahmud Badriyah, terimakasih untuk kerja

16. keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah berusaha dan tidak pernah lelah dan kuat dalam menghadapi kondisi apapun. Mari bekerja sama untuk berkembang menjadi lebih baik lagi dari hari ke hari.

penulis dalam menyusun skripsi ini tidak akan sempurna, agar ketidaksempurnaan ini tetap indah, maka peneliti membutuhkan kritik dan saran demi perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat sebagaimana mestinya dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta,
30 juni 2026

Ambar Mahmud Badriyah
22102010110

ABSTRAK

Ambar Mahmud Badriyah, 22102010110, Representasi Ikhtiar dan Kesabaran dalam Film Setetes Embun Cinta Niyala. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Film sebagai media komunikasi audiovisual dapat berfungsi sebagai media komunikasi dakwah melalui konstruksi makna yang dibentuk oleh dialog, gambar, ekspresi, gestur, suara dan unsur sinematik. Film Setetes Embun Cinta Niyala dipilih karena secara intensif menampilkan persoalan keluarga, pendidikan, pekerjaan dan percintaan yang mengonstruksi nilai ikhtiar dan kesabaran melalui perjalanan tokoh Niyala.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana nilai ikhtiar dan kesabaran direpresentasikan melalui tanda-tanda verbal dan visual dalam film Setetes Embun Cinta Niyala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori representasi Stuart Hall digunakan sebagai kerangka konseptual untuk memahami representasi sebagai proses produksi makna melalui bahasa dan tanda, sedangkan semiotika Roland Barthes digunakan sebagai perangkat analisis untuk membaca makna denotatif, konotatif, dan mitos pada adegan-adegan yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan ikhtiar dan kesabaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi ikhtiar dibangun melalui tanda verbal dan visual berupa dorongan untuk menempuh pendidikan, keberangkatan Niyala untuk meraih cita-cita, ketekunan dalam mencapai profesi, tanggung jawab terhadap keluarga, serta upaya mengambil keputusan ketika menghadapi persoalan. Representasi kesabaran dibangun melalui ekspresi sedih dan cemas, doa, percakapan dengan keluarga, pertimbangan terhadap perjodohan, penerimaan terhadap keadaan yang tidak sesuai harapan, serta keputusan menghadapi perlakuan yang merugikan. Pada tingkat denotasi, tanda-tanda tersebut menunjukkan tindakan, dialog, ekspresi, dan situasi yang secara literal hadir dalam adegan. Pada tingkat konotasi, tanda-tanda tersebut membentuk makna ikhtiar sebagai usaha aktif yang disertai pengendalian diri dan kesabaran sebagai kemampuan mengelola respons terhadap keadaan yang tidak sesuai harapan. Pada tingkat mitos, film menaturalisasi pandangan bahwa keberhasilan dan ketahanan hidup dibentuk melalui perpaduan usaha, kesabaran, dukungan keluarga, dan orientasi religius.

Kata Kunci: Film Setetes Embun Cinta Niyala, Ikhtiar dan Kesabaran, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Ambar Mahmud Badriyah, 22102010110, The Representation of Ikhtiar and Patience in the Film Setetes Embun Cinta Niyala. Thesis. Yogyakarta: Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2026.

*As an audiovisual communication medium, film can serve as a vehicle for dakwah (religious outreach) through the construction of meaning shaped by dialogue, imagery, expressions, gestures, sound, and cinematic elements. The film *Setetes Embun Cinta Niyala* was selected because it intensively portrays issues regarding family, education, work, and romance, thereby constructing values of earnest effort and patience through the journey of the character Niyala.*

This study aims to analyze how the values of ikhtiar and patience are represented through verbal and visual signs in the film Setetes Embun Cinta Niyala. The study employs a qualitative approach. Stuart Hall's theory of representation serves as the conceptual framework for understanding representation as a process of meaning production through language and signs, while Roland Barthes's semiotics is used as an analytical tool to interpret denotative and connotative meanings as well as myths within scenes selected for their relevance to ikhtiar and patience.

The research findings indicate that the representation of ikhtiar is constructed through verbal and visual signs specifically, the drive to pursue education, Niyala's departure to achieve her aspirations, perseverance in attaining a profession, responsibility toward her family, and the effort to make decisions when facing challenges. The representation of patience is constructed through expressions of sadness and anxiety, prayer, conversations with family, consideration of an arranged marriage, acceptance of circumstances that fall short of expectations, and the decision on how to handle detrimental treatment. At the denotative level, these signs reflect the actions, dialogue, expressions, and situations literally present in the scenes. At the connotative level, these signs shape the meaning of ikhtiar as an active effort accompanied by self-control, and patience as the ability to manage one's response to circumstances that do not meet expectations. At the mythic level, the film naturalizes the view that success and resilience are forged through a combination of effort, patience, family support, and a religious orientation.

Keywords: film Setetes Embun Cinta Niyala, Ikhtiar and Patience, Semiotics Analys

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
G.Sistematika Pembahasan	39
BAB II	40
GAMBARAN UMUM	42
Profil Film Setetes Embun Cinta Niyala	42
Sinopsis	43

Profil Biografi dan Karakter Pemain Film	
Setetes Embun Cinta Niyala	49
Karakter Niyala (Beby Tsabina).....	49
Karakter Faiq (Deva Mahendra).....	51
Karakter Diah (Caitlin Halderman)	53
Karakter Roger (Dito Darmawan).....	55
Karakter Ambar (Alya Rohali)	57
Karakter Herman (Imran Ismail).....	59
Karakter Cosmas (Kiki Narendra)	61
BAB III	63
REPRESENTASI IKHTIAR DAN KESABARAN	
DALAM FILM SETETES EMBUN CINTA	
NIYALA.....	63
Scene 1 – Bekerja Keras.....	64
Scene 2 – Pantang menyerah	70
Scene 3 – Tanggung jawab.....	77
Scene 4 – Sabar menghadapi Cobaan.....	86
Scene 5 – Sabar menerima kegagalan harapan	
.....	96
Scene 6 - Sabar menghadapi perilaku buruk	
seseorang	101
BAB IV	111
PENUTUP.....	111

Kesimpulan.....	111
Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	123



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peta Roland Barthes	37
Tabel 3. 1 Bekerja Keras	64
Tabel 3. 2	67
Tabel 3. 3 Pantang Menyerah	70
Tabel 3. 4	72
Tabel 3. 5	74
Tabel 3. 6 Tanggung Jawab	78
Tabel 3. 7	81
Tabel 3. 8 Sabar Menghadapi Cobaan	86
Tabel 3. 9	89
Tabel 3. 10.....	92
Tabel 3. 11 Sabar Menerima Kegagalan Harapan	96
Tabel 3. 12 Sabar Menghadapi Perilaku Buruk Seseorang.....	102
Tabel 3. 13.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film Setetes Embun Cinta	
Niyala.....	42
Gambar 2. 2 Beby Tsabina	49
Gambar 2. 3 Deva Mahendra	51
Gambar 2. 4 Caitlin Halderman	53
Gambar 2. 5 Dito Darmawan	55
Gambar 2. 6 Alya Rohali.....	57
Gambar 2. 7 Imran Ismail.....	59
Gambar 2. 8 Kiki Narendra	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan media komunikasi audiovisual yang memproduksi dan mengonstruksi makna melalui dialog, gambar, suara, gestur, ekspresi, karakter, serta teknik sinematik. Sebagai media komunikasi, film tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga memilih dan mengemas realitas tertentu sehingga nilai, identitas, dan pandangan mengenai kehidupan dapat dipahami melalui sistem tanda. Dalam konteks komunikasi dakwah, kemampuan film menggabungkan tanda verbal dan visual menjadikannya ruang untuk mengartikulasikan nilai-nilai keislaman secara naratif dan simbolik.¹

Film sebagai salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan, nilai, dan pengetahuan kepada masyarakat. Film dapat menyampaikan nilai moral, sosial, dan

¹ Muhammad Sulthan Al Muzakky, “Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Film ‘Srimulat: Hil Yang Mustahil – Babak Pertama,’” *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2023).

keislaman melalui bentuk audiovisual yang memungkinkan pesan dikonstruksi melalui hubungan antara dialog, tindakan tokoh, konflik, ekspresi, setting, suara, dan unsur visual. Karena itu, nilai keislaman dalam film tidak hadir sebagai sesuatu yang alamiah, tetapi dibentuk melalui pilihan representasi. Persoalan komunikasi yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana media mengonstruksi hubungan antara usaha manusia dan penerimaan terhadap ketentuan Tuhan, bagaimana kesabaran ditampilkan sebagai ketahanan aktif atau kepasrahan pasif, serta tanda audiovisual apa yang membuat perilaku tertentu dipahami sebagai nilai keislaman. menerima informasi melalui media audiovisual. Melalui film, nilai-nilai pendidikan Islam dapat disampaikan secara lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.²

Film “Setetes Embun Cinta Niyala” menceritakan tentang seorang gadis bernama niyala yang dikenal sebagai pribadi yang lembut, penuh keteguhan dan memiliki keyakinan yang kuat

² Fadil et al., Kajian Sosiologi Ian Watt dalam Film Anak Karaeng Karya Yus Amin DB. Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan, 5(2), 127–132 (2025). <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i2.391>

terhadap makna ikhtiar dan kesabaran. Sejak kecil niyala telah ditempa masalah kehidupan yang tidak mudah. Ibunya telah wafat saat niyala masih kecil, sementara ayahnya berjuang seorang diri untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Film *Setetes Embun Cinta Niyala* telah memperoleh jangkauan publik yang luas yang sudah ditonton sebanyak 5,5 juta kali oleh masyarakat dan masuk dalam daftar Netflix Top 10 Global.³ Jangkauan tersebut relevan bagi peneliti untuk dikaji karena dalam penelitian ini kedua konsep tersebut merupakan inti naratif sekaligus pesan dakwah utama. Film ini menempatkan ikhtiar dan kesabaran sebagai bagian penting dalam perkembangan konflik dan karakter, tetapi kedua nilai tersebut tidak sekadar hadir sebagai pesan dakwah; keduanya dikomunikasikan melalui pilihan adegan, dialog, ekspresi, relasi antar tokoh, serta unsur visual yang membentuk makna tertentu.

Dalam perspektif Islam, ikhtiar dapat dipahami sebagai usaha sungguh-sungguh manusia dalam memilih dan

³ <https://www.tempo.co/teroka/setetes-embun-cinta-niyala-masuk-netflix-top-10-global-1231132> (diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 13.47 WIB)

menjalankan tindakan untuk mencapai tujuan, sedangkan kesabaran berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri ketika menghadapi ujian, hambatan, atau hasil yang tidak sesuai harapan. Dalam penelitian ini, kedua konsep tersebut tidak diposisikan sebagai nilai yang terpisah. Ikhtiar terutama dibaca pada tahap usaha dan tindakan untuk menghadapi persoalan, sedangkan kesabaran dibaca pada tahap pengendalian diri, penerimaan terhadap hasil, dan keteguhan ketika menghadapi keadaan yang tidak sesuai dengan harapan.⁴

Ikhtiar dalam penelitian ini dipahami sebagai usaha aktif yang dilakukan tokoh untuk mencapai tujuan melalui tindakan yang dapat diamati, seperti menempuh pendidikan, bekerja, belajar, berlatih, bertanggung jawab, dan mengambil keputusan. Pemaknaan tersebut menempatkan manusia sebagai pihak yang memiliki ruang untuk berusaha sekaligus tetap menyadari keterbatasan hasil yang berada di luar kendalinya. Sementara itu, kesabaran dipahami sebagai kemampuan mengendalikan respons

⁴ Iain Kudus, "IKHTIAR JASMANI DAN ROHANI SEORANG MUSLIM MENGHADAPI WABAH COVID-19" 4462, no. x (2013): 4, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1248>.

diri ketika menghadapi cobaan, masalah, kegagalan harapan, atau perlakuan buruk dari orang lain. Dengan demikian, sabar dalam penelitian ini tidak dimaknai sebagai kepasrahan pasif, tetapi sebagai proses pengendalian diri yang dapat berjalan bersama usaha aktif, pertimbangan, penerimaan terhadap hasil, dan keyakinan religius.

Film ini dipilih berdasarkan kriteria akademik, bukan semata-mata karena ketertarikan subjektif peneliti. Pertama, ikhtiar dan kesabaran ditempatkan secara intensif sebagai penggerak konflik dan perkembangan tokoh utama. Kedua, film menampilkan tanda verbal dan visual yang relevan untuk dianalisis melalui semiotika, seperti dialog, ekspresi, gestur, tindakan, setting, simbol religius, dan unsur sinematik. Ketiga, film memiliki jangkauan publik yang cukup luas sehingga konstruksi nilai keagamaan yang ditampilkan memiliki konteks komunikasi yang relevan untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana makna ikhtiar dan kesabaran dibentuk di dalam teks audiovisual. Dengan demikian, perhatian penelitian diarahkan

pada proses representasi: bagaimana tindakan, dialog, ekspresi, relasi antartokoh, dan unsur visual dipilih serta dikombinasikan sehingga menghasilkan pemaknaan tertentu tentang usaha, kesabaran, keluarga, keberhasilan, dan religiositas.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat *research gap* yang perlu dikaji. Penelitian terdahulu yang ditelaah peneliti telah membahas representasi ikhtiar atau kesabaran pada objek film dan serial yang berbeda, tetapi belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis film *Setetes Embun Cinta Niyala* dengan menggabungkan kajian representasi ikhtiar dan kesabaran melalui pendekatan Stuart Hall dan semiotika Roland Barthes. Posisi penelitian ini menjelaskan bagaimana film sebagai media komunikasi dakwah menggabungkan kedua nilai tersebut melalui tanda verbal dan visual. Stuart Hall digunakan untuk menjelaskan proses representasi dan makna, sedangkan Semiotika Roland Barthes digunakan untuk membaca denotasi, konotasi, dan mitos pada scene yang dipilih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni :

Bagaimana representasi ikhtiar dan kesabaran dalam Film “Setetes Embun Cinta Niyala” dengan menggunakan analisis Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan tentang ikhtiar dan kesabaran yang direpresentasikan melalui tanda-tanda verbal dan visual dalam Film “Setetes Embun Cinta Niyala”.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam memahami hubungan antara komunikasi dakwah, media audiovisual, teori representasi Stuart Hall, dan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi kajian mengenai konstruksi nilai keislaman dalam teks media.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat film atau konten audiovisual dalam memahami cara tanda verbal dan visual mengartikulasikan nilai keislaman. Bagi penonton, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan literasi media kritis dalam membaca konstruksi nilai dan ideologi yang ditampilkan melalui film.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian penelitian terdahulu peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkuat landasan, memperoleh gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta mengidentifikasi perbedaan dan kebaruan penelitian ini sehingga terhindar dari kesamaan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian pertama, penelitian dengan judul “Representasi pesan Ikhtiar dalam film Sultan agung Tahta,

Perjuangan Dan cinta (Analisis Semiotika Roland Barthes)” yang dilakukan oleh Zahra Amalia Sabari Mahasiswi program studi Komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta(2023).⁵ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui presentasi ikhtiar yang terdapat di dalam film surat kecil untuk Tuhan dan untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan Pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian milik Zahra Amalia Sabari dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik pengumpulan data milik Zahra Amalia Sabari menggunakan obsevasi dan dokumentasi sedangkan

⁵ Zahra Amalia Sabari, *Representasi Pesan Ikhtiar dalam Film “Sultan Agung: Tahta, Perjuangan dan Cinta” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, skripsi [Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2023.

penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi saja, juga terdapat pada subjek dan objeknya.

Hasil dalam penelitian Zahra Amalia Sabari menunjukkan bahwa pada film sultan agung : tahta, perjuangan dan cinta ditemukan bentuk representasi pesan ikhtiar yang berupa bekerja keras, pantang menyerah, belajar, berlatih serta bertanggung jawab.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Representasi Sikap Ikhtiar Dalam Serial Drama Korea *“Start-Up”* (Analisis Semiotika Roland Barthes) yang diteliti oleh Salsabila Syadza Az-Zahra Mahasiswi program studi komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2022).⁶ Dalam penelitian Salsabila memiliki tujuan untuk mengungkapkan representasi sikap ikhtiar pada serial drama korea *“Start-Up”* menggunakan teori representasi oleh Stuart Hall di beberapa episode yang telah

⁶ Salsabila Syadza Az-Zahra, *Representasi Sikap Ikhtiar dalam Serial Drama Korea “Start-Up” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, skripsi [Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2022.

ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes dan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Persamaan penelitian Salsabila Syadza Az-Zahra dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan analisis menggunakan semiotika Roland Barthes sedangkan untuk perbedaannya terletak pada subjek, objek penelitian.

Hasil dari penelitian Salsabila menunjukkan bahwa pada serial drama korea "*Start-Up*" ditemukan bentuk representasi sikap ikhtiar yang berupa sikap bekerja keras dengan indikator bersungguh-sungguh dan optimis, serta sikap pantang menyerah dengan indikator pantang menyerah dalam keadaan apapun, bangkit kembali, dan teguh pendirian.

Penelitian selanjutnya dengan judul "Representasi sabar dalam film surat kecil untuk Tuhan karya harsi nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)" yang dilakukan oleh Diah Ayu Noviati Mahasiswi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam

Negeri (2021).⁷ Dalam penelitian Diah Ayu memiliki tujuan untuk mengetahui representasi sabar yang terdapat di dalam film surat kecil untuk Tuhan dan menganalisis denotasi dan konotasi dalam film tersebut. penelitian Diah menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian milik Diah Ayu Novianti dengan penelitian ini terletak pada pendekatan semiotika Roland Barthes Sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik pengumpulan data milik Diah Ayu Novianti menggunakan obsevasi dan dokumentasi sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi saja, juga terdapat pada subjek dan objeknya.

Hasil penelitian Diah Ayu Novianti menunjukkan bahwa makna denotasi dalam film ini adalah perjuangan seorang ayah untuk menyembuhkan dan merawat anaknya dari penyakit kanker ganas dengan sikap yang sangat sabar menerima ujian

⁷ Diah Ayu Novita, *Representasi sabar dalam film surat kecil untuk Tuhan karya harsi nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, skripsi [Ponorogo, Jurusan KPI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Ponorogo 2021.

dari Allah. Makna konotasi dalam film ini adalah rasa dapat membuat kita terhindar dari rasa putus asa karena ujian dari Allah, rasa sabar juga membuat kita sukses dalam berjuang bertahan menghadapi ujian dari Allah karena senantiasa mendapat pertolongan dari Allah dan dicintai Allah SWT. Dan Representasi sabar dalam film Surat kecil Untuk Tuhan, terutama pada tokoh Pak Joddy dan Keke meliputi: 1) sabar atas musibah. 2) sabar atas nikmat. 3) sabar menunggu janji Allah. 4) sabar dalam hinaan.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Representasi sabar dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotik pada Tokoh Fatimah) yang dilakukan oleh Yanuar Dwi Ariani mahasiswi Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021).⁸ Dalam penelitian Yanuar Dwi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sabar

⁸ Yanuar Dwi Ariani, *Representasi Sabar dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotika Pada Tokoh Fatimah)*, skripsi [Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.

divisualisasikan pada tokoh Fatimah dalam Film Air Mata Fatimah dan mengetahui sikap sabar apa saja yang ditampilkan tokoh Fatimah dalam Film Air Mata Fatimah. penelitian Diah Ayu menggunakan Semiotik Charles Sanders Pierce yang dikenal dengan sebutan model triadik pierce yang terdiri tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*). Dengan teknik pengumpulan data berupa perkataan atau dialog (verbal) maupun tindakan (non Verbal) yang mengandung tanda atau simbol sabar. Persamaan penelitian milik Yanuar Dwi Ariani dengan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, teknik pengumpulan data dan analisis semiotikanya.

Hasil dari penelitian Yanuar Dwi Ariani yaitu tokoh Fatimah dalam film Air Mata Fatimah mempresentasikan sabar dalam bentuk tanda atau simbok verbal dan non verbal. Terdapat empat jenis tanda sabar yang termuat dalam delapan *scene* yaitu 2 *scene* tanda sabar dalam ibadah dan ketaatan. 3 *scene* tanda sabar dalam menghadapi hinaan orang lain. 2 *scene* tanda sabar dalam memperoleh kebutuhan, menghadapi cobaan dan

menghadapi masalah, serta 1 *scene* tanda sabar dalam hubungan dengan manusia (pergaulan).

Untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pesan tentang ikhtiar dan kesabaran yang dipresentasikan dalam film “Setetes Embun Cinta Niyala”. Dalam film ini menceritakan tentang perjuangan tokoh utama dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan dengan menampilkan dinamika ikhtiar dan kesabaran sebagai nilai inti dalam perjalanan tokohnya. Dengan menggunakan metode kualitatif dan teori representasi Stuart Hall dan analisisnya menggunakan semiotika Roland Barthes.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan antara peneliti saat ini dengan beberapa peneliti terdahulu. Terdapat tiga penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini dari segi analisis menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes yaitu penelitian milik Zahra Amalia Sabari, Salsabila Syadza Az-Zahra, Diah Ayu Noviati, dan Yanuar Dwi Ariani yang menggunakan teknik analisis

Semiotik Charles Sanders Pierce. Semua keempat penelitian di atas dengan penelitian ini berbentuk Kualitatif-deskriptif.

Dari beberapa penelitian diatas meskipun masih terdapat beberapa kesamaan, namun penelitian ini merupakan penelitian terbaru karena subjek dalam penelitian ini adalah film *Setetes Embun Cinta Niyala*, tidak ada meneliti dengan subjek tersebut dan belum ada yang menggabungkan antara Ikhtiar dan kesabaran.

Setelah mempelajari beberapa kajian terdahulu diatas, peneliti menggunakannya sebagai acuan untuk melakukan serta mendapatkan hasil dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Dalam beberapa hal memungkinkan peneliti untuk menjadikan acuan beberapa hasil yang diperoleh dengan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya bertujuan agar tidak terjadi tidak samaan dalam memahami serta menafsirkan pendekatan semiotika berdasarkan teori Roland Barthes.

F. Kajian Teori

1. Teori Representasi

Stuart Hall memandang representasi bukan sekadar penggambaran realitas, melainkan proses produksi makna melalui bahasa dan tanda. Makna tidak melekat secara alamiah pada objek, tindakan, atau gambar, tetapi dibentuk melalui sistem representasi yang menghubungkan konsep dalam pikiran dengan bahasa yang digunakan untuk mengomunikasikannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruksionis, yaitu pandangan bahwa makna dikonstruksi melalui praktik representasi dan sistem tanda yang tersedia dalam suatu budaya. pemikiran yang tercipta dalam diri manusia, melibatkan penggunaan bahasa, simbol, dan gambar dalam mewakili arti tersebut.⁹

Dalam penelitian ini, pendekatan Stuart Hall digunakan untuk membaca film sebagai teks komunikasi yang memilih dan mengombinasikan dialog, tindakan, ekspresi, gestur, setting, dan unsur visual tertentu. Pilihan tersebut menghasilkan cara tertentu

⁹ Ivana Grace Sofia Radja and Leo Riski Sunjaya, "Representasi Budaya Jember dalam Jember Fashion Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall," *Wissen : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2024).

dalam menggambarkan ikhtiar dan kesabaran. Dengan demikian, teori representasi berfungsi sebagai kerangka konseptual untuk menjelaskan proses pembentukan makna, sedangkan pembacaan rinci terhadap tanda dilakukan melalui semiotika Roland Barthes.¹⁰

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi dapat diartikan perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili, atau perwakilan.¹¹ Ini mencakup penggambaran ide, emosi, atau fakta melalui tanda, gambar, atau simbol. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan proses penyampaian realitas dalam komunikasi. Penggambaran yang dimaksud yaitu proses yang berupa deskripsi dari adanya perlawanan yang berusaha dijabarkan melalui penelitian dan analisis semiotika.

Dari penjelasan diatas dapat kita artikan representasi adalah mendeskripsikan, menggambarkan dan memaknai sesuatu

¹⁰ Winda Maulida Stiawan and Desi Marlisa, *Analisis Pesan Moral Dalam Film Marvel*, 3 no. 02 (2022).

¹¹ <https://kbbi.co.id/arti-kata/representasi> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 13.53 WIB)

sesuai dengan tanda yang ditemukan dalam bentuk bahasa, simbol, gambar, maupun media. Representasi juga dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana makna dibangun, disampaikan, dan diterima dalam berbagai praktik komunikasi dan budaya.

Hall menjelaskan bahwa “*The meaning is constructed by the system of representation*” yang dapat diterjemahkan sebagai “makna dikonstruksi oleh sistem representasi”. Pernyataan tersebut relevan dengan penelitian ini karena makna ikhtiar dan kesabaran tidak dianggap melekat begitu saja pada tindakan Niyala. Makna tersebut dibentuk melalui hubungan antara dialog, tindakan, ekspresi, gestur, setting, dan tanda visual yang kemudian dibaca menggunakan semiotika Roland Barthes.¹²

Ada dua hal yang dijabarkan oleh Stuart Hall dalam proses representasi, yakni mental *representation* atau representasi mental dan bahasa. Mental *representation* atau representasi mental ialah konsep abstrak dalam pikiran kita yang

¹² No August and Leo Riski Sunjaya, “Representasi Budaya Jember Dalam Jember Fashion Carnival : Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall” 2, no. 3 (2024): 13–20.

bersifat subjektif. Bahasa ialah jembatan utama yang akan membantu mengartikan konsep abstrak yang ada menjadi bentuk yang dapat dipahami.¹³

Konsep tersebut digunakan untuk membaca bagaimana film membentuk makna ikhtiar dan kesabaran melalui tanda verbal dan visual. Analisis diarahkan pada tindakan dan dialog tokoh Niyala, ekspresi dan gestur, relasi antartokoh, setting, serta simbol yang relevan dengan kategori penelitian. Teori Stuart Hall digunakan pada tahap konseptual untuk menjelaskan proses konstruksi makna, sedangkan Roland Barthes digunakan pada tahap analisis untuk menguraikan denotasi, konotasi, dan mitos.

2. Konsep Ikhtiar dan Kesabaran dalam Islam

a. Tinjauan Tentang Ikhtiar

Ikhtiar merupakan sikap bersungguh-sungguh ketika berusaha untuk mendapatkan sesuatu. Ketika seseorang menginginkan sesuatu hendaknya untuk berikhtiar untuk

¹³ Stuart Hall, *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*, (London: SAGE Publication, 1997), hlm 17

mencapai keinginannya tersebut. Manusia adalah makhluk yang bebas untuk berikhtiar berdasarkan akal dan kehendaknya masing-masing.¹⁴

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ikhtiar memiliki dua arti utama: alat atau syarat untuk mencapai maksud (daya upaya/usaha) dan pilihan bebas (pertimbangan/kehendak).¹⁵ Ikhtiar mencakup segala perbuatan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Secara bahasa, kata ini berasal dari bahasa Arab yang berarti memilih yang terbaik.

Secara bahasa, kata ikhtiar diartikan berusaha, karena pada hakikatnya orang yang berusaha adalah berarti memilih. Memilih bekerja dari pada tidak bekerja, memilih sekolah dari pada tidak sekolah dan secara istilah, ikhtiar berarti melakukan suatu kegiatan dengan maksud untuk memperoleh suatu hasil yang dikehendaki. Secara istilah ikhtiar adalah usaha seorang

¹⁴ Khumaidi, *Ikhtiar dalam pemikiran Hamka: Analisa Ikhtiar sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup Manusia*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Hlm.78

¹⁵ <https://kbbi.web.id/ikhtiar> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 14.00 WIB)

hamba untuk memperoleh apa yang di kehendaknya. orang yang berikhtiar berarti dia memilih suatu pekerjaan kemudian dia melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh agar dapat berhasil dan sukses. Dalam kata lain Ikhtiar adalah berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan, tidak berdiam diri dan berpangku tangan apa lagi lari dari kenyataan. Ikhtiar adalah fondasi dari setiap pencapaian dalam hidup manusia. Tanpa usaha, tujuan hanya akan menjadi angan-angan yang sia-sia.

Dalam Islam Allah SWT memerintahkan hambanya untuk selalu berikhtiar dengan apa yang dicapainya agar tidak mudah menyerah dan selalu berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Allah memerintahkan hal tersebut dalam surah An- Najm Ayat 39 yang berbunyi :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya” (Q.S An- Najm: 39)¹⁶

Penjelasan arti ayat diatas memiliki pesan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan usahanya yang baik atau buruk tidak akan dihilangkan. Maksudnya perbuatan yang baik, manusia hanya memperoleh ganjaran dari usahanya sendiri maka dia tidak berhak atas pahala suatu perbuatan yang tidak dilakukannya.

Berdasarkan penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*, ikhtiar berkaitan dengan usaha manusia dalam memperoleh hasil dari apa yang diusahakannya. Hal tersebut dapat dilihat dalam penafsiran QS. An-Najm [53]:39–42 yang menegaskan hubungan antara usaha manusia dan hasil yang diperolehnya. Quraish Shihab menjelaskan bahwa manusia memperoleh sesuatu sesuai dengan usaha yang dilakukannya.¹⁷

¹⁶ <https://quran.nu.or.id/an-najm/39> (Diakses pada Senin,13 April 2026 pukul 14.30 WIB)

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 13 (Jakarta: Lentera Hati), hlm. 438–439.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini konsep ikhtiar dioperasionalkan ke dalam tiga indikator, yaitu

1. bekerja keras : melakukan usaha secara aktif, serius, dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.
2. pantang menyerah atau tekun : tetap melakukan usaha secara sungguh-sungguh ketika menghadapi hambatan, kesulitan, atau kegagalan.
3. bertanggung jawab : kesadaran seseorang terhadap usaha dan tindakan yang dilakukannya serta kesediaan menerima konsekuensi dari amal tersebut..

Setiap individu sejatinya memiliki harapan, kebutuhan, dan impian dalam hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan dan meraih tujuan hidupnya, Allah menginstruksikan kita untuk berusaha. Upaya yang kita jalankan tentunya bertujuan agar apa yang kita harapkan dapat terwujud dan dimudahkan oleh Allah dalam mencapainya. Upaya yang dilakukan manusia dengan sepenuh hati disebut sebagai ikhtiar. Manusia adalah makhluk yang telah diberikan oleh Allah akal dan pikiran untuk

merenungkan dan memilih tindakannya. Manusia melakukan semua tindakan dan perilakunya berdasarkan pikiran dan keinginannya sendiri, sehingga manusia bisa dianggap sebagai makhluk Allah yang berdaulat dalam berusaha. Semua aspirasi, kebutuhan, dan impian manusia akan tercapai jika manusia bersedia berusaha. Diam dan tidak berusaha apa pun hanya akan membuat orang merasa kecewa, menyesal, hidup tanpa makna dan tidak menghasilkan keberhasilan, pada akhirnya kebutuhan serta harapannya tidak akan pernah tercapai. Ikhtiar juga dapat dimaknai sebagai memilih hal yang baik untuk memperoleh sesuatu yang dibutuhkan atau diidam-idamkan yang juga bersifat baik. Semuanya dianggap sebagai usaha yang baik dan benar serta sesuai dengan ajaran agama Islam jika usaha yang dilakukan memiliki nilai kebaikan dan memberi manfaat.¹⁸

b. Tinjauan Tentang Sabar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) sabar berarti tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas

¹⁸ Asabah Nurul Hikmah and Partono, "The Summary Of Jasmani And The Spirit Of A Muslim Facing The Covid-19 Plague.," *Tarbawy : J(urnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020).

putus asa, ataupun tidak lekas patah hati). Adapun secara terminologi sabar adalah ketabahan hati dalam menanggung berbagai macam kesulitan sebagai usaha mencegah perbuatan – perbuatan yang tidak disukai dan dalam rangka melaksanakan ibadah, serta ketabahan dalam menjauhi perbuatan-perbuatan tercela.¹⁹

Sabar dapat dipahami sebagai kemampuan menahan diri dan mengendalikan respons ketika menghadapi kesulitan, godaan, konflik, atau keadaan yang tidak sesuai harapan. Dalam penelitian ini, sabar tidak dimaknai sebagai kepasrahan tanpa tindakan, tetapi sebagai pengendalian diri yang memungkinkan seseorang tetap berpikir, mengambil keputusan, dan menjaga sikap ketika menghadapi tekanan. kekuatan diri manusia dalam menahan berbagai macam penderitaan, memantapkan kepribadian dan menggerakkan untuk terus menerus berijtihad di jalan Allah.

¹⁹ <https://kbbi.web.id/sabar> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 14.43 WIB)

Menurut Al-Ghazali terdapat empat indikator sabar berdasarkan bentuk situasi yang dihadapi oleh tokoh dalam film.²⁰ Berikut beberapa indikator- indikator sabar, antara lain:

1. Sabar dalam menghadapi cobaan. Setiap manusia mempunyai masalah hidupnya masing- masing. Bentuk cobaan yang dialami setiap orang berbeda- beda seperti masalah keluarga, percintaan, finansial dan lain sebagainya.
2. Sabar dalam menghadapi perilaku buruk seseorang. Hubungan sosial setiap orang tidak selalu baik, ada kalanya mengalami hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana. Seperti perilaku buruk yang biasanya dialami setiap orang baik dari pertemanan, saudara, orang tua hingga orang tak dikenal sekalipun.
3. Sabar menerima kegagalan harapan. Bentuk sabar dalam menerima kegagalan dengan cara selalu berpikir

²⁰ Ppsd.id, pembagian sabar menurut Imam Al-Ghazali, <https://ppsd.id/pembagian-sabar-menurut-imam-ghozali-dalam-ihya/> diakses tanggal 05 Mei 2026, Pukul 15.07 wib.

positif terhadap apapun bentuk takdir yang akan datang.

Hakikat sabar yaitu kita mampu mengendalikan diri untuk tidak berbuat dosa dan kejahatan, ketika kita mampu menaati semua perintah Allah dan memegang teguh keimanan kita, dan ketika kita mampu tahan dan tidak putus asa menghadapi musibah dan cobaan yang menimpa kita. Allah menganugerahkan kehendak dan kebebasan kepada manusia untuk dapat berusaha mencapai tujuan dan keinginannya. Manusia penuh keterbatasan dan kekurangan, itulah mengapa terkadang usaha atau ikhtiar yang kita lakukan tidak berhasil.

Dalam Islam Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk selalu sabar dalam menghadapi cobaan. Sebagaimana yang diperintahkan dalam surak Al Anfal ayat 46 yang berarti :

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ

وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Taatilah Allah dan Rasul-Nya, janganlah kamu berbantah-bantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang, serta bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”. (Q.S Al Anfal : 46).²¹

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah patuh kepada Allah Yang Maha Kuasa dan Rasul-Nya, yang selalu membimbingmu dalam kondisi damai maupun konflik dan jangan kamu saling berdebat, yang dapat membuatmu merasa lemah dan mengurangi semangat, bahkan dapat menyebabkan kegagalan dan kehilangan kekuatan, dan bersabarlah dalam menghadapi segala situasi serta tantangan. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar, yaitu selalu memahami kondisi mereka dan memberikan bantuan. Ayat ini menginstruksikan untuk tetap sabar. Perintah untuk bersabar terkait dengan usaha menghadapi kesulitan dan ancaman yang dapat melemahkan diri atau jiwa.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

²¹ <https://quran.nu.or.id/al-anfal/46> (Diakses pada Selasa, 14 April 2026 pukul 15.47 WIB)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan menjelaskan konstruksi makna dalam teks audiovisual. Film *Setetes Embun Cinta Niyala* diposisikan sebagai sumber data atau subjek kajian, sedangkan representasi ikhtiar dan kesabaran merupakan objek formal penelitian. Stuart Hall digunakan sebagai kerangka konseptual representasi, semiotika Roland Barthes digunakan sebagai perangkat analisis, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah representasi ikhtiar dan kesabaran pada karakter Niyala melalui delapan unit scene utama yang dipilih dari film. Unit analisis mencakup tanda verbal berupa dialog dan ujaran, serta tanda nonverbal berupa tindakan, ekspresi, gestur, relasi antartokoh, setting, properti, simbol religius, dan unsur sinematik yang relevan. Scene dipilih apabila (1) menampilkan tindakan atau situasi yang sesuai dengan indikator ikhtiar atau kesabaran; (2) memiliki tanda verbal atau nonverbal yang dapat dianalisis; (3) memiliki konteks adegan yang cukup untuk membaca hubungan antara tanda; dan (4)

memberikan informasi yang tidak sekadar mengulang scene lain. Scene yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dimasukkan sebagai unit analisis.

Film *Setetes Embun Cinta Niyala* menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Film diposisikan sebagai subjek kajian, sedangkan objek formalnya adalah representasi ikhtiar dan kesabaran yang dikonstruksi melalui tanda verbal dan visual pada scene terpilih.

Analisis penelitian berupa tujuh scene utama yang diklasifikasikan berdasarkan indikator ikhtiar dan kesabaran. Beberapa scene utama memiliki lebih dari satu cuplikan pendukung dalam tabel analisis untuk memperjelas konteks tanda dan hubungan antartokoh.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sebagai berikut :

- a. Sumber data primer adalah film *Setetes Embun Cinta Niyala*, film drama religi Indonesia yang disutradarai

Anggy Umbara dan diproduksi melalui kolaborasi Netflix dan MD Entertainment, dirilis pada 31 Maret 2025, berdurasi 109 menit, dan diakses melalui platform Netflix. Data primer yang dianalisis berupa scene, dialog, ekspresi, tindakan, gestur, setting, serta unsur visual dan sinematik yang relevan dengan fokus penelitian. Subtitle tidak diposisikan sebagai unit analisis tersendiri; perhatian diberikan pada tanda verbal dan visual yang hadir dalam versi film yang diakses peneliti.

- b.** Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer atau data yang dihasilkan dari sumber data ini.²² Sumber data sekunder digunakan untuk memperkuat konteks dan kerangka analisis, berupa buku, skripsi, artikel jurnal, sumber keislaman, dan sumber daring yang relevan dengan teori representasi Stuart Hall, semiotika Roland Barthes, film sebagai media komunikasi, ikhtiar, kesabaran, dan komunikasi dakwah. Literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus

²² Ibid.205

penelitian, kredibilitas sumber, serta kemampuannya mendukung penjelasan konseptual dan interpretasi data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Prosedur dokumentasi dilakukan secara berurutan agar proses pemilihan data dapat ditelusuri. Pertama, peneliti menonton film secara berulang untuk memahami alur, karakter, konflik, dan konteks adegan. Kedua, peneliti membuat catatan atau transkrip dialog yang relevan serta mencatat durasi setiap scene. Ketiga, peneliti menginventarisasi scene yang berkaitan dengan indikator ikhtiar dan kesabaran. Keempat, scene diseleksi berdasarkan kriteria fokus penelitian. Kelima, peneliti mengambil tangkapan layar pada bagian yang mewakili tanda penting dan mencatat dialog, ekspresi, tindakan, setting, serta unsur visual yang menyertainya. Keenam, data diklasifikasikan ke dalam kategori ikhtiar dan kesabaran untuk selanjutnya dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes.

Data dokumentasi kemudian disajikan dalam tabel yang memuat visual, durasi, dialog, denotasi, konotasi, dan mitos.

Penyajian tersebut digunakan untuk menjaga keterlacakan antara data film dan interpretasi peneliti. Dokumentasi yang digunakan berasal dari film *Setetes Embun Cinta Niyala* yang diakses melalui Netflix, sedangkan literatur pendukung digunakan untuk memberikan konteks konseptual dan teoritis.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah *scene* dalam film “*Setetes Embun Cinta Niyala*” yang dapat dilihat disalah satu platform film netflix, serta sinopsis dan profil tentang film ini. Data dikumpulkan dengan cara :

Pertama, peneliti mengidentifikasi film “*Setetes Embun Cinta Niyala*” yang diamati melalui film yang dapat ditonton.

Kedua, Mengamati dan memahami skenario film “*Setetes Embun Cinta Niyala*” dengan tema ikhtiar dan kesabaran sesuai dengan instrumen penelitian yaitu tokoh dan karakteristiknya serta seluruh isi film tersebut.

Ketiga, setelah memahami dan mengamati ditemukan enam *scene* yang sudah ditentukan, yang mengandung makna ikhtiar

dan kesabaran. Diambil delapan *scene* untuk memfokuskan pembahasan yang akan diteliti dalam isi penelitian.

H. Teknik Validasi Data

Validasi data dilakukan melalui triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Triangulasi teori dilakukan dengan mempertemukan teori representasi Stuart Hall, konsep ikhtiar dan kesabaran dalam perspektif Islam, serta semiotika Roland Barthes. Triangulasi ini digunakan untuk memeriksa apakah interpretasi tanda dalam film tetap sejalan dengan konsep representasi, indikator operasional, dan tiga tingkat pemaknaan Barthes. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan menonton film secara berulang, mencatat durasi dan konteks *scene*, serta membandingkan kembali dialog, tindakan, ekspresi, dan unsur visual sebelum menetapkan data sebagai bahan analisis.

I. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dan memvalidasi data langkah selanjutnya adalah analisis data. Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola,

kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²³

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Analisis semiotika adalah metode yang dipakai untuk menganalisis tanda-tanda (*Signs*). Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes.

Roland Barthes mengidentifikasi tiga aspek makna yang dapat ditelaah dalam sebuah ungkapan yaitu: Denotasi adalah tanda tingkat pertama dan maknanya bersifat aktual. Menurut Roland Barthes, hubungan antara petanda dan penanda adalah apa yang merupakan signifikasi pada tahap awalnya. Dalam sebuah tanda, terdapat realitas eksternal atau realitas yang kita sebut sebagai denotasi. Konotasi adalah tingkat kedua dari signifikasi menurut Roland Barthes. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi antara nilai budaya dan perasaan pengguna

²³ Ibid. 238.

ketika bertemu dengan sebuah tanda. Setelah menentukan makna denotasi dan konotasi, maka terciptalah tanda baru yang dikenal dengan mitos dalam analisis semiotika Roland Barthes. Makna denotasi yang melegenda muncul ketika sebuah tanda dengan konotasi berubah menjadi denotasi.²⁴

Langkah-langkah menggunakan model semiotika Roland Barthes dalam menganalisis makna dari tanda-tanda yang dapat dipetakan sebagai berikut.²⁵

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Tabel 1. 1 Peta Roland Barthes

Dari peta Roland Barthes terlihat tanda denotatif terdiri dari penanda dan petanda. Tetapi pada saat bersamaan tanda

²⁴ Muhammad Fadhilah, "KONSEP SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN" 3, no. 1 (n.d.): 32.

²⁵ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, Bandung: PT remaja rosdakarya, 2013), hlm. 71.

denotatif adalah petanda konotatif. Dalam konsep Roland Barthes tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang mendasari keberadaannya.

Pada pemaknaan kedua, tanda beroperasi melalui mitos. Dalam perspektif Roland Barthes mitos merupakan sistem pemaknaan yang terbentuk dari hubungan antara makna denotatif dan konotatif sehingga mampu mempresentasikan nilai-nilai, ideologi maupun konstruksi sosial yang berkembang dalam masyarakat. Melalui penerapan analisis semiotika pada dua tingkat pemaknaan tersebut, peneliti berharap dapat mengungkapkan representasi pesan ikhtiar dan kesabaran dalam Film Setetes Embun Cinta Niyala secara lebih mendalam, sistematis dan komprehensif.

Dalam menganalisis representasi ikhtiar dan kesabaran dalam film setetes embun cinta niyala, berikut adalah teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

Tahap pertama, melakukan identifikasi tanda yang ada pada tiap adegan dengan mengacu pada indikator representasi

sikap ikhtiar dan kesabaran dalam Film Setetes Embun Cinta Niyala.

Tahap kedua, menganalisis tanda-tanda menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menenukan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung didalamnya.

Dan tahap ketiga peneliti melakukan klasifikasi data sesuai dengan data yang didapat peneliti dari dokumentasi yang telah di tentukan. Setelah data kalsifikasi maka dilakukan analisa terhadap data dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang dipakai untuk memahami makna tanda-tanda mengenai representasi ikhtiar dan kesabaran dalam Film Setetes embun Cinta Niyala. Lalu mengambil kesimpulan atas hasil analisis.

J. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara sistematis dann memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penulisan skripsi ini disajikan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang gambaran umum film “Setetes Embun Cinta Niyala”. Pembahasan dimulai dengan deskripsi umum film sebagai objek kajian, termasuk sinopsis, struktur episode, dan elemen produksi yang relevan dengan tema penelitian.

BAB III : Pembahasan tentang Representasi Ikhtiar dan Kesabaran dalam film. Bagian ini menganalisis bagaimana ikhtiar (usaha sungguh-sungguh) direpresentasikan melalui karakter Niyala, dengan fokus pada elemen naratif, visual dan kesabaran (sabar) sebagai respons Niyala terhadap cobaan, dianalisis melalui tema-tema yang diekstraksi dari data.

BAB IV : : Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap enam scene utama, film *Setetes Embun Cinta Niyala* mengonstruksi representasi ikhtiar dan kesabaran melalui hubungan antara tanda verbal dan visual. Ikhtiar direpresentasikan melalui tindakan menempuh pendidikan, bekerja dan berusaha mencapai tujuan, menjalankan tanggung jawab, belajar dan berlatih, serta tetap mencari jalan keluar ketika menghadapi hambatan. Kesabaran direpresentasikan melalui kemampuan mengelola kesedihan dan kecemasan, berdoa, berkomunikasi dengan keluarga, mempertimbangkan keputusan dalam situasi sulit, menerima hasil yang tidak sesuai harapan, dan menghadapi perlakuan buruk tanpa kehilangan kendali atas tindakan. Pola tersebut menunjukkan bahwa ikhtiar dan kesabaran dalam

film tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi dalam menghadapi persoalan kehidupan.

Pada analisis Semmiotika Roland Barthes pada makna denotasi scene yang dianalisis secara literal memperlihatkan Niyala dan tokoh lain berdialog, berpisah untuk menempuh pendidikan, menghadapi kabar tentang utang keluarga, berkomunikasi dengan keluarga, berdoa, mempertimbangkan perjodohan, menerima dokumen yang berkaitan dengan masa depan, serta melakukan komunikasi melalui telepon. Pada tingkat konotasi, rangkaian tanda tersebut membentuk makna bahwa ikhtiar merupakan usaha aktif yang berjalan bersama pengendalian diri, sedangkan kesabaran merupakan kemampuan mempertahankan ketenangan, mempertimbangkan pilihan, dan menerima keadaan ketika hasil tidak sesuai harapan. Pada tingkat mitos, film menaturalisasi beberapa pandangan budaya: keluarga sebagai sumber dukungan dan penyelesaian persoalan, pendidikan dan kerja keras sebagai jalan mobilitas kehidupan, perempuan Muslim sebagai figur yang diasosiasikan dengan

ketekunan, kesopanan, dan religiositas, serta komunikasi dan musyawarah sebagai cara yang wajar untuk menghadapi konflik. Pola mitos tersebut juga memperlihatkan bahwa film menghubungkan keberhasilan dan ketahanan hidup dengan kombinasi usaha manusia, kesabaran, dukungan sosial, dan orientasi religius. Nilai-nilai tersebut ditampilkan seolah-olah wajar melalui pengulangan relasi antara konflik, usaha, doa, keluarga, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, melalui perspektif Stuart Hall, film tidak sekadar merekam perilaku tokoh, tetapi mengonstruksi cara tertentu dalam memaknai perempuan, keluarga, pengorbanan, keberhasilan, dan religiositas. Bagi kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam, temuan ini menunjukkan bahwa film dapat berfungsi sebagai media yang mengartikulasikan pesan dakwah melalui konstruksi tanda verbal dan visual. Penelitian ini tidak menyimpulkan efektivitas atau pengaruh pesan tersebut

terhadap penonton karena penelitian hanya menganalisis teks film

Saran

1. Bagi Industri film

Bagi industri film, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan narasi audiovisual yang mampu mengartikulasikan nilai keislaman melalui dialog, karakter, konflik, dan unsur visual secara konsisten. Penelitian ini tidak menilai efektivitas film terhadap penonton, sehingga saran diarahkan pada aspek konstruksi pesan dan representasi dalam teks media.

2. Bagi penonton

Bagi penonton, film dapat dibaca secara kritis sebagai teks media yang mengandung pilihan representasi tertentu. Penonton disarankan mengembangkan literasi media dengan memperhatikan bagaimana dialog, karakter, ekspresi, simbol, dan unsur sinematik membentuk makna ikhtiar dan kesabaran, serta

membedakan antara nilai yang ditawarkan film dan realitas sosial yang lebih kompleks.

3. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis teks film melalui semiotika Roland Barthes dan tidak mengkaji proses produksi maupun resepsi khalayak. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan tersebut dengan menggunakan analisis resepsi untuk melihat bagaimana penonton memaknai representasi ikhtiar dan kesabaran, analisis wacana untuk mengkaji ideologi yang lebih luas, atau kajian produksi media untuk menelusuri pertimbangan pembuat film dalam mengonstruksi nilai keislaman.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, referensi, serta sumber informasi tambahan bagi kalangan akademisi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya bagi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji representasi ikhtiar dan kesabaran dalam Film *Setetes Embun Cinta Niyala* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan kajian ini dengan menelaah kategori, aspek atau perspektif lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif*

Rancangan Penelitian, Jogjakarta: Ar-Ruzz

Media,2020.

Stuart Hall, *Representation Cultural Representations and*

Signifying Practices, (London: SAGE

Publication, 1997).

Musta M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan*

Keserasian Al-Qur'an, Jilid 13 (Jakarta: Lentera

Hati), hlm. 438–439.

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT remaja

rosdakarya,2013).

Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*.

(Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Khumaidi, *Ikhtiar dalam pemikiran Hamka: Analisa Ikhtiar*

sebagai Prinsip Pembangunan Harkat Hidup

Manusia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Hlm.78

JURNAL

August, No, and Leo Riski Sunjaya. “Representasi Budaya

Jember Dalam Jember Fashion Carnival : Pendekatan Teori

Representasi Stuart Hall” 2, no. 3 (2024).

Bimbingan, Surah Al-insyirah Perspektif. “MENGATASI

KESULITAN HIDUP DENGAN NILAI-NILAI,” 2024,

61–70.

Engel, Dwi, Nazwa Zakiatus Salma, and Jurusan Psikologi.

“TINJAUAN LITERATUR: MANFAAT DZIKIR

DALAM REGULASI” 03, no. 04 (2024): 289–301.

Fadhillah, Muhammad. “KONSEP SEMIOTIKA ROLAND

BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN

AL-QURAN” 3, no. 1 (n.d.): 28–37.

Fadil, A., Putri, A., & Hasibuan, T. M. (2025). Kajian Sosiologi

Ian Watt dalam Film Anak Karaeng Karya Yus Amin DB.

Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan, 5(2),
127–132. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i2.391>

Fahimah, Iim, and Iain Bengkulu. “Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam,” n.d.

Kudus, Iain. “IKHTIAR JASMANI DAN ROHANI SEORANG MUSLIM MENGHADAPI WABAH COVID-19” 4462,
no. x (2013): 1–11.
<https://doi.org/10.32923/tarbaw.v7i2.1248>.

Masalah, Langkah-langkah Pemecahan, and D A N Kemampuan.
“Rakha Pradestya , 2 Aritsya Imswatama , 3 Pujia Siti Balkist” 2, no. 2 (2019): 43–49.

Muhammad Sulthan Al Muzakky, “Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Film ‘Srimulat: Hil Yang Mustahil – Babak Pertama,’” *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2023).

Nuraini, Amanda Sephira, Billy Ramadhan, Iin Ulfa Royani, and Indra Hadi. “Membedah Konsep Takdir Dalam Aqidah Islam : Antara Ketentuan Ilahi Dan Kebebasan Manusia” 2,

no. 4 (2024).

Zuhdi, Ahmad, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Kerinci.

“Dakwah Islamiah Dan Usaha Mengatasi Akhlak Yang Buruk” 1 (2019): 52–65.

SKRIPSI

Zahra Amalia Sabari, *Representasi Pesan Ikhtiar dalam Film “Sultan Agung: Tahta, Perjuangan dan Cinta” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, skripsi [Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2023].

Salsabila Syadza Az-Zahra, *Representasi Sikap Ikhtiar dalam Serial Drama Korea “Start-Up” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, skripsi [Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2022].

Diah Ayu Novita, *Representasi sabar dalam film surat kecil untuk Tuhan karya harsi nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, skripsi [Ponorogo, Jurusan KPI

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Ponorogo 2021.

Yanuar Dwi Ariani, *Representasi Sabar dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotika Pada Tokoh Fatimah)*, skripsi [Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.

WEBSITE

<https://www.tempo.co/teroka/setetes-embun-cinta-niyala-masuk-netflix-top-10-global-1231132> (diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 13.47 WIB)

<https://kbbi.co.id/arti-kata/representasi> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 13.53 WIB)

<https://kbbi.web.id/ikhtiar> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 14.00 WIB)

<https://quran.nu.or.id/an-najm/39> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 14.30 WIB)

<https://kbbi.web.id/sabar> (Diakses pada Senin, 13 April 2026 pukul 14.43 WIB)

<https://quran.nu.or.id/al-anfal/46> (Diakses pada Selasa, 14 April 2026 pukul 15.47 WIB)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Setetes_Embun_Cinta_Niyala_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Setetes_Embun_Cinta_Niyala_(film)) (diakses pada Senin, 11 Mei 2026 pukul 20.04 wib)

https://cakuman.blogspot.com/2025/03/pengambilan-keputusan-dalam.html#google_vignette diakses pada selasa, 12 Mei 2026 pukul 19.41 wib)

<https://www.kompas.com/hype/read/2024/01/30/215156766/anggy-umbara-ingin-niyala-saingi-kesuksesan-ayat-ayat-cinta> diakses pada Senin, 25 Mei 2026 pukul 01.05

